

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecemasan adalah kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya (Sentana, 2016). Pada umumnya pasien, datang ke ruangan *Intensive Care Unit* (ICU) dengan berbagai macam kondisi dan rata-rata pasien datang dalam keadaan kritis hal ini menyebabkan keluarga pasien datang dengan berbagai macam perasaan antara stress, cemas dan takut kehilangan. Keluarga pasien yang di rawat diruangan ICU rumah sakit semen seringkali selalu bertanya-tanya dan mondar-mandir ditempat hal ini tentunya mereka mengalami kecemasan. Oleh karena itu, kecemasan pada keluarga penting untuk diperhatikan karena dalam perawatan keluarga dan pasien merupakan suatu kesatuan yang tak dapat dipisahkan dan apabila ini tidak bisa tertangani akan mengakibatkan ketakutan, kekhawatiran dan kegelisahan yang tidak beralasan pada akhirnya menghadirkan kecemasan, dan kecemasan ini tentu akan berdampak pada perubahan perilaku seperti, menarik diri dari lingkungan, sulit fokus dalam beraktivitas, susah makan, mudah tersinggung, rendahnya pengendalian emosi amarah, *sensitive*, tidak logis, susah tidur.

Data WHO tahun 2016 didapatkan pasien kritis di *Intensive care Unit* (ICU) prevalensinya meningkat setiap tahun, Tercatat 9,8% sampai 24,6% pasien kritis dan dirawat di ICU per 100.000 penduduk, serta kematian

akibat penyakit kritis hingga kronik di dunia meningkat sebanyak 1,1 sampai 7,4 juta orang. Hashemizadeh (2015) mendapatkan hasil penelitian di Hongkong bahwa 70% keluarga pasien yang dirawat di ICU mengalami kecemasan berat. Hal ini terlihat dari perubahan jadwal tidur, diet, proses pengambilan keputusan yang cepat dan perubahan tanggung jawab atau peran dalam keluarga. Data kecemasan keluarga pasien di ICU Rumah Sakit Semen Gresik yang diperoleh dari penelitian tim survei Rumah Sakit Semen Gresik pada tahun 2024 terdapat 850 pasien yang dirawat di ICU ada 238 keluarga pasien yang mengalami kecemasan. Pada tahun 2025 dari bulan Januari dari 83 pasien, ada 33 keluarga pasien yang mengalami kecemasan.

Faktor yang menyebabkan kecemasan keluarga pasien dengan perawatan di ICU adalah ketidakpastian mengenai apakah pasien akan pulih atau seberapa cepat pemulihan, kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang jelas dan memadai dari tenaga medis mengenai kondisi pasien, prosedur yang dilakukan, serta kemungkinan kondisi pasien yang tidak pasti serta lingkungan ICU yang penuh dengan peralatan medis canggih dan prosedur yang kompleks bisa menjadi intimidatif dan meningkatkan kecemasan keluarga. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muhamad Abdul Azis (2018) tentang kecemasan keluarga pasien di ruang ICU Rumah Sakit Islam Sakinah Kabupaten Mojokerto bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan pada keluarga pasien yang dirawat di Ruang ICU salah satunya

adalah pengetahuan dan pengalaman. Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya umur, tingkat pendidikan, informasi dan pengalaman. Bertambahnya pengalaman dan informasi yang dimiliki dapat menyebabkan bertambah pula pengetahuan seseorang (Notoadmojo, 2020). Keluarga pasien yang mengetahui akan keluarganya masuk ruangan ICU tentunya memiliki rasa khawatir sehingga mereka mengalami kecemasan akan hal tersebut yang apabila berlanjut akan membuat keluarga pasien mudah marah dan emosi serta bias menarik diri dikarenakan rasa cemas yang terlalu berat. Pengetahuan dan pengalaman mereka tentunya bisa memberikan pengaruh akan kecemasan pada keluarga pasien yang mana Pengetahuan dan pengalaman yang tinggi diharapkan dapat mengurangi tingkat kecemasan keluarga pada pasien yang dirawat di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) sehingga dukungan keluarga terhadap perawatan bisa maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan *Intensive Care* dan Pengalaman Keluarga dengan Kecemasan Keluarga Pasien yang dirawat di Ruang ICU Rumah Sakit Semen Gresik”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka timbul rumusan masalah yaitu apakah ada Hubungan tingkat pengetahuan tentang perawatan intensive care dan pengalaman keluarga

dengan kecemasan keluarga pasien yang dirawat di ruang ICU Rumah Sakit Semen Gresik?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan pengalaman keluarga tentang *Intensive Care Unit* (ICU) perawatan dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang ICU Rumah Sakit Semen Gresik.

1.3.2 Tujuan khusus

- 1) Mengidentifikasi Tingkat pengetahuan keluarga di ruang ICU Rumah Sakit Semen Gresik.
- 2) Mengidentifikasi Pengalaman keluarga di ruang ICU Rumah Sakit Semen Gresik
- 3) Mengidentifikasi kecemasan keluarga di ruang ICU Rumah Sakit Semen Gresik
- 4) Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan keluarga tentang *Intensive Care Unit* (ICU) perawatan dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang ICU Rumah Sakit Semen Gresik.
- 5) Mengetahui hubungan pengalaman keluarga tentang *Intensive Care Unit* (ICU) perawatan dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang ICU Rumah Sakit Semen Gresik

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi yang dapat dijadikan masukan ilmu pengetahuan khususnya untuk keperawatan tentang hubungan tingkat pengetahuan dan pengalaman keluarga tentang *Intensive Care Unit* (ICU) perawatan dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang ICU Rumah Sakit Semen Gresik.

1.4.2 Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1) Institusi Rumah Sakit

Sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun prosedur pemantauan hubungan tingkat pengetahuan dan pengalaman keluarga tentang *Intensive Care Unit* (ICU) perawatan dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang ICU Rumah Sakit Semen Gresik.

2) Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi informasi atau materi dalam pembelajaran untuk kemajuan pendidikan terutama yang berkaitan hubungan tingkat pengetahuan dan pengalaman keluarga tentang *Intensive Care Unit* (ICU) perawatan dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang ICU Rumah Sakit Semen Gresik.

3) Bagi Peneliti

Mengetahui hasil dan analisis hubungan tingkat pengetahuan dan pengalaman keluarga tentang *Intensive Care Unit* (ICU) perawatan dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang ICU Rumah

Sakit Semen Gresik, sehingga menambah pengetahuan peneliti tentang penanganan kecemasan keluarga pasien di ruang ICU Rumah Sakit Semen Gresik.

4) Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan pertimbangan dalam menjalankan penelitian yang lebih mendalam berkaitan dengan analisis faktor lain yang berhubungan dengan hubungan tingkat pengetahuan dan pengalaman keluarga tentang *Intensive Care Unit* (ICU) perawatan dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang ICU Rumah Sakit Semen Gresik.

